

**POHON SEBAGAI SUMBER KEHIDUPAN DALAM
KERAMIK SENI**



PENCIPTAAN

**Dina Amalina
NIM 1011529022**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2015**

**POHON SEBAGAI SUMBER KEHIDUPAN DALAM
KERAMIK SENI**



PENCIPTAAN

Oleh:

**Dina Amalina
NIM 1011529022**

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjan S-1 dalam Bidang Kriya Seni
2015**

Tugas Akhir Kriya Seni berjudul:

Pohon Sebagai Sumber Kehidupan Dalam Keramik Seni diajukan oleh Dina Amalina, NIM 1011529022, Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 29 Januari 2015

Pembimbing I/Anggota

Dr. Noor Sudiyati, M.Sn.
NIP 19621114 199102 2 001
Pembimbing II/Anggota

Febrian Wisnu Adi, S.Sn., M.A.
NIP 19800210 200501 1 001
Cognate/Anggota

Dra. Dwita Anja Asmara, M.Sn.
NIP 19640720 199303 2 001
Ketua Jurusan/Ketua Program Studi
S-1 Kriya Seni/ Anggota

Arif Suharson, S.Sn., M.Sn.
NIP 19750622 200312 1 003

Mengetahui:
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des.

NIP 19590802 198803 2 002

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”
(Q.S. Al-Insyirah: 6-8)



Tugas Akhir ini kupersembahkan untuk

Ayah, Ibu dan Kakak

Yang selalu berusaha memberikan yang terbaik

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan ini bahwa dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh jenjang kesarjanaan di Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya belum pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, Januari 2015

Penyusun

Dina Amalina

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Semoga tulisan Tugas Akhir ini dapat dipergunakan atau dimanfaatkan sebaik-baiknya bagi para pembaca.

Dengan rasa hormat dan rendah hati, dalam kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi, M.Des., Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Arif Suharson, S.Sn., M.Sn., Ketua Jurusan Kriya Seni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Noor Sudiyati, M.Sn., Dosen Pembimbing I.
5. Febrian Wisnu Adi, S.Sn., M.A., Dosen Pembimbing II.
6. Drs. H. Rispul, M.Sn., Dosen wali.
7. Segenap staf perpustakaan, Akmawa Fakultas Seni Rupa dan Jurusan Kriya Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Segenap staf dan karyawan Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Seni dan Budaya Yogyakarta, khususnya bengkel keramik.

9. Orang tua tercinta Supriyono dan Ummy Pratiwi, yang selalu menyayangi, tidak pernah lelah mengingatkan, menjaga, mendoakan, mengajarkan dan mendukung.
10. Kakakku Fariz Ardhiansyah, S.E., Ak. atas segala doa dan dukungannya.
11. Teman-teman Angkatan 2010 Minat Utama Keramik Jurusan Kriya Seni Institus Seni Indonesia Yogyakarta, tetap berjuang dan semangat.
12. Teman-teman Kos HS yang selalu memberikan dukungan dan perhatiannya.

Serta semua pihak yang telah mendukung dan membantu proses ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis ucapkan banyak terima kasih. Harus diakui bahwa tulisan Tugas Akhir ini jauh dari sempurna dan masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu sumbangan kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan sebagai bahan masukan dalam pembuatan karya seni selanjutnya.

Yogyakarta, 15 Desember 2014

Dina Amalina

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PENGESAHAN	II
HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTTO	III
PERNYATAAN KEASLIAN	IV
KATA PENGANTAR	V
DAFTAR ISI	VII
DAFTAR GAMBAR	IX
DAFTAR TABEL	XI
DAFTAR LAMPIRAN	XII
INTISARI (ABSTRAKSI)	XIII
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Tujuan dan Manfaat	4
C. Metode Pendekatan dan Penciptaan	4
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	7
A. Sumber Penciptaan	7
B. Landasan Teori	12
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	19
A. Data Acuan	19
B. Analisis	28
C. Rancangan Karya	30
D. Proses Perwujudan	54
E. Kalkulasi Pembuatan Karya	89
BAB IV. TINJAUAN KARYA	93
A. Tinjauan Umum	93
B. Tinjauan Khusus	95
BAB V. PENUTUP	111
DAFTAR PUSTAKA	114



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Pohon Di Sekitar Kompleks Kampus ISI Yogyakarta.....	20
Gambar 2	Akar Pohon.....	20
Gambar 3	Pohon Bodhi (<i>Ficus Religiosa</i>)	21
Gambar 4	Rumah Pohon	21
Gambar 5	Tekstur Pohon	22
Gambar 6	Karya Seni Rumah Pohon	22
Gambar 7	Tekstur Pohon	23
Gambar 8	Karya Brian R. Jones.....	23
Gambar 9	Buku	24
Gambar 10	Otak	24
Gambar 11	Jantung	25
Gambar 12	Paru-paru	25
Gambar 13	<i>Tile</i> Hiasan Dinding	26
Gambar 14	Saturnus.....	26
Gambar 15	Harmoni.....	27
Gambar 16	<i>Solastalgia</i>	27
Gambar 17	<i>Canary 3</i>	28
Gambar 18	Sketsa Alternatif 1	31
Gambar 19	Sketsa Alternatif 2.....	32
Gambar 20	Sketsa Alternatif 3	33
Gambar 21	Sketsa Alternatif 4.....	34
Gambar 22	Sketsa Alternatif 5.....	35
Gambar 23	Sketsa Alternatif 6.....	36
Gambar 24	Sketsa Alternatif 7	37
Gambar 25	Gambar Kerja “ <i>Made of Wood</i> ”	38
Gambar 26	Sketsa Terpilih 1	39
Gambar 27	Gambar Kerja “Seperti Ilmu”	40
Gambar 28	Sketsa Terpilih 2	41
Gambar 29	Gambar Kerja “Berharap Satu Pohon Rindang”	42
Gambar 30	Sketsa Terpilih 3	43
Gambar 31	Gambar Kerja “ <i>Emotion Regulator</i> ”	44
Gambar 32	Sketsa Terpilih 4	45
Gambar 33	Gambar Kerja “ <i>The Supporter of Healthy Heart</i> ”	46
Gambar 34	Sketsa Terpilih 5	47
Gambar 35	Gambar Kerja “ <i>Help The Creatures to Live</i> ”	48
Gambar 36	Sketsa Terpilih 6	49
Gambar 37	Gambar Kerja “Merindukan Teduh”	50
Gambar 38	Sketsa Terpilih 7	51
Gambar 39	Gambar Kerja “ <i>Hope</i> ”	52
Gambar 40	Sketsa Terpilih 8	53
Gambar 41	Tanah Liat <i>Stoneware</i> Sukabumi	55
Gambar 42	Glasir Yang Digunakan.....	60

Gambar 43 Butsir Kawat.....	61
Gambar 44 Butsir Dekorasi.....	62
Gambar 45 Butsir Kayu	62
Gambar 46 <i>Scrab</i>	63
Gambar 47 Semprotan Air	63
Gambar 48 Spons	64
Gambar 49 Kain Kanvas	65
Gambar 50 Penggaris	65
Gambar 51 Amplas dan Serat Nanas	66
Gambar 52 Meja Gips	66
Gambar 53 Meja Dekorasi	67
Gambar 54 Meja <i>Slab</i>	68
Gambar 55 Senar.....	68
Gambar 56 Kuas.....	69
Gambar 57 <i>Spray Gun</i>	69
Gambar 58 Tungku Pembakaran.....	70
Gambar 59 Plastik	71
Gambar 60 Pisau	71
Gambar 61 Triplek.....	72
Gambar 62 Proses <i>Menslab</i>	76
Gambar 63 Proses Pembentukan.....	77
Gambar 64 Proses Pengeringan Karya.....	78
Gambar 65 Proses Penjemuran Karya.....	79
Gambar 66 Tungku Gas	80
Gambar 67 Proses Pengglasiran Dengan Cara Dikuas	84
Gambar 68 Proses Pengglasiran Dengan Cara Disemprot.....	84
Gambar 69 Karya Yang Sudah Diglasir.....	85
Gambar 70 Menata Plat.....	88
Gambar 71 Menata Karya	89
Gambar 72 <i>Made of Wood</i>	95
Gambar 73 Seperti Ilmu	97
Gambar 74 <i>Emotion Regulator</i>	99
Gambar 75 Berharap Satu Pohon Rindang	101
Gambar 76 <i>The Supporter of Healthy Heart</i>	103
Gambar 77 <i>Help The Creatures to Live</i>	105
Gambar 78 Merindukan Teduh	107
Gambar 79 <i>Hope</i>	109

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Grafik Suhu Pembakaran <i>Biscuit</i>	82
Tabel 2	Glisir Hitam	85
Tabel 3	Glisir Biru	85
Tabel 4	Glisir Celadon	85
Tabel 5	Glisir Hijau	86
Tabel 6	Glisir Merah Maroon	86
Tabel 7	<i>Engobe Fe</i>	86
Tabel 8	Glisir Coklat Tua	86
Tabel 9	Glisir Coklat Muda	87
Tabel 10	Glisir Pink	87
Tabel 11	Grafik Suhu Pembakaran Glisir	88
Tabel 12	Kalkulasi Karya I “ <i>Made of Wood</i> ”	89
Tabel 13	Kalkulasi Karya II “ <i>Seperti Ilmu</i> ”	90
Tabel 14	Kalkulasi Karya III “ <i>Emotion Regulator</i> ”	90
Tabel 15	Kalkulasi Karya IV “ <i>The Supporter of Healthy Heart</i> ”	91
Tabel 16	Kalkulasi Karya V “ <i>Help The Creatures to Live</i> ”	91
Tabel 17	Kalkulasi Karya VI “ <i>Merindukan Teduh</i> ”	92
Tabel 18	Kalkulasi Karya VII “ <i>Hope</i> ”	92
Tabel 19	Kalkulasi Karya VIII “ <i>Berharap Satu Pohon Rindang</i> ”	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Foto Diri dan CV	117
Lampiran 2 Foto Suasana Pameran.....	118
Lampiran 3 Foto Poster.....	120
Lampiran 4 Katalog.....	121



ABSTRAK

Penciptaan Karya Tugas Akhir yang berjudul “Pohon Sebagai Sumber Kehidupan Dalam Keramik Seni” ini adalah sebuah wujud pengekspresian ide atau gagasan individu dengan imajinasi pribadi yang diolah sedemikian rupa tanpa mengurangi nilai estetis yang ada. Penyampaian ekspresi pribadi dengan menangkap makna objek sebagai dorongan hasrat emosi penulis sebagai ungkapan batin yang bersifat kejiwaan dan sangat personal. Karya seni yang dibuat bertujuan untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat akan pentingnya pohon sebagai sumber kehidupan bagi makhluk hidup. Munculnya aktivitas manusia yang bersifat negatif, seperti pemanfaatan pohon secara berlebihan tanpa disertai dengan menjaga dan merawatnya, akan menimbulkan dampak negatif untuk ke depannya. Fenomena tersebut yang memberikan dorongan dan ketertarikan dalam menciptakan karya keramik ini. Bentuk pohon yang diciptakan dalam Tugas Akhir ini adalah bentuk pohon yang telah mengalami distorsi dan disformasi agar pesan yang ingin disampaikan kepada masyarakat dapat tercapai melalui visualisasi karya keramik dari tanah liat *stoneware* Sukabumi dengan *finishing* glasir. Teknik *hand building* yang digunakan dalam pembuatan karya ini merupakan suatu upaya komunikasi penulis dengan karya yang dibuat, sehingga dapat merasakan kedekatan pada setiap karya yang dibuat.

Metode penciptaan yang digunakan dalam pembuatan karya ini adalah eksplorasi, perancangan dan perwujudan. Sedangkan metode pendekatan yang digunakan adalah metode kontemplasi. Penggunaan metode kontemplasi dimaksudkan untuk mendapatkan pemahaman makna pohon sebagai sumber kehidupan bagi makhluk hidup di bumi.

Karya yang dihasilkan adalah karya keramik seni dengan variasi bentuk dan warna yang menggambarkan peranan pohon dalam kehidupan sehari-hari bagi makhluk hidup di bumi. Karya yang dibuat tidak dimaksudkan untuk mencari solusi penyelesaian masalah, tetapi merupakan sebuah sentuhan ekspresi pribadi yang disampaikan kepada penikmat seni maupun masyarakat umum untuk kembali mengingatkan, memikirkan dan merenungkan manfaat apa yang telah diberikan pohon kepada makhluk hidup lainnya.

Kata kunci: pohon sebagai sumber kehidupan, keramik seni

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Pohon sangat berperan penting bagi kehidupan makhluk hidup di bumi dengan memberikan manfaat yang begitu banyaknya secara cuma-cuma. Selain itu, pohon juga dapat mempresentasikan makna kehidupan dan memberikan pelajaran hidup untuk mencari jati diri sampai ke proses Ketuhanan. “Pohon merupakan salah satu komponen biotik dalam tatanan ekosistem yang saling mempengaruhi.”¹ Jika salah satu dari komponen ekosistem rusak atau hilang, maka akan mempengaruhi ketidakseimbangan dalam alam. Fenomena maraknya “pembakaran hutan oleh penduduk yang lapar akan lahan yang digunakan untuk perladangan berpindah dan penebangan pohon atau pembalakan liar untuk kegiatan industri dan proyek pembangunan”², dapat menimbulkan dampak-dampak yang merugikan bagi makhluk hidup. Dampak-dampak yang ditimbulkan seperti banjir, kekeringan, tanah longsor, kebakaran hutan yang menyebabkan kabut asap, meningkatnya suhu permukaan di bumi atau

¹ Angga Ariyanto, *Memahami Komponen Ekosistem Serta Peranan Manusia Dalam Menjaga Keseimbangan Lingkungan dan Amdal*, diakses dari <http://anggaariyanto.blogspot.com/2010/12/memahami-komponen-ekosistem-serta.html>, pada tanggal 3 Januari 2015 pukul 16.07

² Otto Soemarwoto, dkk, *Melestarikan Hutan Tropika: Permasalahan, Manfaat dan Kebijakannya* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1992), p. 3

pemanasan global dan lain-lain. Dampak dari aktivitas manusia yang merugikan sudah sering dirasakan pada akhir-akhir ini.

Pohon sangat berperan penting bagi dunia dan kehidupan makhluk hidup lainnya. Fungsi pohon dalam kehidupan sehari-hari, antara lain “sebagai produsen bagi makhluk hidup, menahan laju air dan erosi tanah, menghasilkan oksigen dan mengurangi karbondioksida, menjaga kesuburan tanah dan mengurangi zat-zat pencemaran udara.”¹ Sangatlah jelas bahwa manusia hidup bergantung dengan alam di sekitarnya. Oleh karena itu, manusia sebagai makhluk sosial harus memiliki kesadaran akan menjaga dan merawat untuk kelangsungan hidup hewan dan tumbuhan atau memberikan timbal balik kepada makhluk hidup yang ada di dunia.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh lagi tentang pohon sebagai sumber kehidupan. Senada dengan apa yang dikatakan oleh Hildawati Soemantri dalam katalog yang berjudul *Ganesha-Ganeshi Seni Tembikar Kreasi F. Widayanto*:

Proses inspirasi memang merupakan suatu proses yang unik. Seorang seniman terkadang tidak mengetahui mengapa ia begitu tertarik pada suatu bentuk atau pesan yang tersirat dalam suatu bentuk, ia hanya tahu ia terdorong untuk memperhatikan dan mengolah bentuk menjadi suatu ide pribadi yang nyata.²

Berawal dari pengamatan penulis mengenai keadaan di lingkungan sekitar, penulis menyadari bahwa begitu banyak manfaat pohon bagi kehidupan, di balik itu semua manusia hanya bisa memanfaatkannya

¹ Rio Ardi, *Arti Penting Pohon Bagi Kehidupan*, diakses dari <https://rioardi.wordpress.com/tentang-pohon/arti-penting-pohon-bagi-kehidupan/>, pada tanggal 3 Januari 2015 pukul 15.11

² Hildawati Soemantri, *Ganesha-Ganeshi Seni Tembikar Kreasi F. Widayanto* (Jakarta, 21-29 Agustus 1993), p. 74

secara berlebihan tanpa memikirkan apa yang terjadi ke depannya. Penulis merasa tergerak untuk mengangkat tema tersebut dan dituangkan ke dalam karya keramik sesuai dengan imajinasi penulis.

Beberapa seniman dalam perjalanan berkeseniannya sering mendapat inspirasi dari sebuah karya yang sudah ada. Pengaruh lingkungan yang besar turut memberi inspirasi bagi seniman seperti Roby Dwi Antono dan Dicky Tjandra yang menggunakan objek pohon dalam karyanya. Karya Roby Dwi Antono menggambarkan sosok figur dengan badan manusia berkepala kelinci yang dikelilingi oleh dua orang astronot dengan di bagian ujung kepala terdapat sebuah rumah, kedua kuping ditumbuhi oleh pohon, kedua tangan seperti memegang bentuk planet saturnus dengan bentuk cincin yang diganti dengan susunan daun-daun. Karya Dicky Tjandra menggambarkan sebuah bentuk kepala dengan guratan bentuk batang atau cabang pada sisi dahi sampai mengelilingi ke belakang kepala dan pada bagian rambut diganti dengan bentuk tajuk pohon. Sedangkan karya yang diciptakan kali ini akan menggambarkan beberapa manfaat pohon sekaligus mengungkapkan ekspresi penulis atas pemanfaatan pohon secara berlebihan yang dituangkan sesuai dengan imajinasi penulis. Melalui karya ini penulis mencoba untuk menterjemahkan pohon dalam kedudukannya sebagai sumber kehidupan bagi makhluk hidup lainnya dan manusia tidak hanya mengambil manfaatnya, melainkan juga menjaga dan merawatnya. Perwujudan

visualisasi karya akan diwujudkan ke dalam karya keramik seni dengan media tanah liat sesuai dengan imajinasi penulis.

Setiap karya yang dibuat, pasti memiliki sesuatu pesan yang ingin disampaikan kepada khalayak umum. Karya tersebut ingin menyampaikan pesan bahwa sebagai makhluk hidup selalu hidup berdampingan tidak hanya menerima atau hanya mengambil sesuatu dari alam, tetapi juga harus memberikan sesuatu kepada alam.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Menciptakan karya keramik seni dengan konsep pohon sebagai sumber kehidupan dengan memberi nilai estetis pada karya tersebut.
- b. Menyampaikan sebuah pesan yang dapat diwujudkan dalam media seni rupa.

2. Manfaat

- a. Memberikan sesuatu dalam perkembangan seni rupa pada umumnya dan keramik seni pada khususnya.
- b. Menampilkan karya keramik dengan tema pohon sebagai sumber kehidupan yang dapat dinikmati oleh penikmat seni maupaun masyarakat pada umumnya.
- c. Memberikan sebuah kritik yang membangun melalui media seni rupa khususnya keramik seni.

C. Metode Pendekatan dan Penciptaan

Metode adalah suatu cara yang dipakai untuk bertindak menurut sistem aturan tertentu yang bertujuan agar kegiatan praktis terlaksana secara rasional dan terarah, sehingga dapat dicapai hasil yang optimal.

Metode yang digunakan dalam penciptaan karya ini antara lain:

1. Metode pendekatan

a. Imajinatif

Proses yang melibatkan daya pikir untuk membayangkan atau menciptakan gambaran kejadian berdasarkan kenyataan atau pengalaman seseorang. Pendekatan imajinasi diperlukan untuk menemukan konsep, bentuk dan corak dalam pembuatan karya ini.

b. Kontemplasi

Proses perenungan atau berpikir secara mendalam untuk mencari nilai - nilai serta makna yang terkandung dalam karya yang akan diciptakan. Pendekatan kontemplasi diperlukan untuk menemukan makna pohon sebagai sumber kehidupan bagi makhluk hidup lainnya.

c. Estetis

Pendekatan yang mengacu pada nilai-nilai estetis yang terkandung dalam seni rupa dan desain, antara lain garis (*line*), bentuk (*shape*), warna (*color*), tekstur (*texture*). Pendekatan estetis mempunyai tujuan agar karya seni yang dihasilkan memperoleh keindahan.

2. Metode Penciptaan

Penciptaan dalam hal ini adalah sebuah proses untuk menjadikan barang yang belum ada menjadi ada dan proses ini dilakukan secara bertahap. Menurut SP. Gustami dalam menciptakan karya seni diperlukan beberapa metode, yaitu “eksplorasi, perancangan dan perwujudan.”³ Berikut penjabaran dari metode penciptaan yang digunakan dalam pembuatan karya ini:

a. Tahap Eksplorasi

Menggali sumber ide baik secara langsung di lapangan maupun pengumpulan data - data referensi mengenai tulisan - tulisan dan gambar yang berhubungan dengan karya tersebut. Kemudian dilanjutkan dengan pengolahan dan analisis data untuk membuat beberapa sketsa alternatif. Tema pohon sebagai sumber kehidupan digali dari hal - hal dan kejadian yang dialami dalam kehidupan.

b. Tahap Perancangan

Memvisualisasikan hasil dari menggali atau analisis data ke dalam berbagai alternatif sketsa untuk kemudian ditentukan sketsa terpilih untuk dijadikan acuan dalam proses perwujudan karya.

c. Tahap Perwujudan

Mewujudkan desain (sketsa) terpilih dimulai dari pemilihan bahan baku dalam hal ini tanah liat *stoneware* dari Sukabumi, lalu

³ SP Gustami, *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur Ide Dasar Penciptaan Karya*, (Yogyakarta: Prasistwa, 2007), p. 329

proses pembentukan sesuai dengan desain (sketsa) terpilih dengan teknik *pinch* dan *slab* kemudian dilakukan *finishing* dengan cara dibakar *biscuit* kemudian dibakar glasir.

